

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peran keteladanan guru diwujudkan melalui perilaku nyata yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Dalam membentuk karakter disiplin, guru PPKn menunjukkan keteladanan dengan selalu hadir tepat waktu, mematuhi tata tertib madrasah, menggunakan seragam sesuai ketentuan, menyiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap, serta menegakkan aturan secara konsisten melalui pendekatan yang edukatif dan humanis. Keteladanan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan dalam kehadiran, kerapian berpakaian, kepatuhan terhadap aturan madrasah, serta tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas pembelajaran tepat waktu. Selain itu, dalam membentuk karakter sopan santun, guru PPKn memberikan contoh melalui penggunaan bahasa yang santun, sikap ramah, kemampuan mengendalikan emosi, menghargai pendapat siswa, serta membiasakan penggunaan ungkapan "tolong, maaf, dan terima kasih" dalam setiap interaksi. Keteladanan tersebut mendorong siswa untuk meniru perilaku positif guru sehingga terjadi peningkatan kesantunan dalam berkomunikasi, sikap hormat kepada guru, serta kebiasaan menerapkan budaya sopan santun baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keteladanan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan secara nyata dalam membentuk nilai karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas VIII di MTs Al Muttaqin. Keteladanan yang dilakukan secara konsisten melalui sikap, perilaku, dan tindakan sehari-hari menjadi faktor penting dalam proses pendidikan karakter, karena siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan sopan santun melalui contoh nyata yang diberikan oleh guru dibandingkan melalui penyampaian materi secara teoritis semata. Oleh karena itu, keteladanan guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter di madrasah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Guru PPKn diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan keteladanan dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, serta sopan santun dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu memberikan pembinaan karakter secara berkelanjutan melalui pembiasaan perilaku positif, sehingga siswa tidak hanya memahami nilai-nilai karakter secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembinaan guru, penguatan budaya sekolah, pengawasan terhadap kedisiplinan, serta penyelenggaraan program-program yang mendorong terbentuknya karakter disiplin dan sopan santun pada seluruh warga sekolah. Selain itu, kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak madrasah perlu terus ditingkatkan agar pembentukan karakter siswa berlangsung secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menjadikan keteladanan guru sebagai pedoman dalam berperilaku, baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat. Nilai-nilai disiplin dan sopan santun yang telah dibiasakan di sekolah hendaknya diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi bagian dari karakter pribadi.